

**ANALISIS PERBANDINGAN RETURN INVESTASI
SAHAM *LOCATION QUOTIENT* 45 SEBELUM
DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID19**

SKRIPSI

OLEH:

**JEANDHIKA PUTRI
NPM : 17.833.0146**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

**ANALISIS PERBANDINGAN RETURN INVESTASI
SAHAM *LOCATION QUOTIENT* 45 SEBELUM
DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID19**

SKRIPSI

OLEH:

**JEANDHIKA PUTRI
NPM : 17.833.0146**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

**ANALISIS PERBANDINGAN RETURN INVESTASI
SAHAM *LOCATION QUOTIENT* 45 SEBELUM
DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID19**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

**JEANDHIKA PUTRI
NPM : 17.833.0146**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Return Investasi Saham *Location Quotient* 45 Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid19
Nama : **JEANDHIKA PUTRI**
NPM : 17.833.0146
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Aditya Amanda Pane, SE., M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiqi, BBA(Hons), MMgt, Ph.D., CIMA)
Dekan



(Rana Fathiah Ananda, SE., M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 01/April/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya yang berjudul “Analisis Perbandingan Return Investasi Saham *Location Quotient* 45 Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid19”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 01 April 2022
Yang membuat pernyataan,



JEANDHIKA PUTRI
NPM. 17.833.0146

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini :

Nama : Jeandhika Putri
NPM : 178330146
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberi kepada
Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-
Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Perbandingan Return
Investasi Saham Location Quotient 45 Sebelum dan Selama Masa Pandemi
Covid19**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area
berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk
pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan
sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 01 April 2022
Yang Menyatakan,



JEANDHIKA PUTRI
NPM. 17.833.0146

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparison of return on investment in LQ 45 shares before and during the covid19 pandemic. The population in this study is all monthly data on the LQ 45 index listed on the Indonesia Stock Exchange, with the sampling technique of the sampling method so that the sample selection method is obtained, namely all populations are sampled with an observation period of May 2016 - December 2021. Based on the results of data analysis Keywords that The results of the study indicate that a close look at the hypothesis testing during the research observation period is that on the return on investment in LQ 45 shares, it is stated that there is a significant difference in the return on stock investment before and during the Covid19 pandemic which is acceptable. This can be seen from the statistical test Paired Sample T-test which shows that the value of Sig. 0.024 is less than 0.05. This conclusion concludes that the return on stock investment before stock investment has a significant difference.

Keywords : Event Study, return LQ 45 index, The Covid-19 Pandemic.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji adanya perubahan harga saham khususnya Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia akibat dari faktor eksternal yaitu dampak dari Pandemi Covid19 yang melanda seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data bulanan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan teknik sampel penarikan sampel metode sampel jenuh sehingga yang didapat metode pemilihan sampelnya ialah semua populasi dijadikan sampel dengan periode pengamatan Mei 2016 - Desember 2021 yaitu sebanyak 34 data bulanan sebelum Pandemi Covid19 dan 34 data bulanan selama Pandemi Covid19. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari return saham dari Indeks LQ 45 antara sebelum dan selama masa Pandemi Covid19 sehingga hipotesis 2 (H_a) bahwa ada perbedaan return saham Indeks LQ 45 sebelum dan selama masa Pandemi Covid19 diterima.

Kata kunci : Analisis situasi, Return LQ 45 index, Pandemi Covid-19.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Jeandhika Putri dilahirkan di Banda Aceh pada tanggal 18 Juni 1999 dari Bapak Heru Kuntjoro Djati dan ibu Sri Isrudiarty. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Taman Asuhan pada tahun 2011. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di MAN Pematang Siantar dan tamat pada tahun 2017, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada program studi Akuntansi. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Perbandingan Return Investasi Saham Location Quotient 45 Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid19**”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikannya proposal ini tepat waktu. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orangtua penulis yang tercinta Ibunda Sri Isrudiarti dan Alm. Heru Kuncoro Djati yang telah memberikan cinta dan kasihnya setiap hari dan telah banyak memberikan semangat serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph,D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Alm. Bapak Eky Ermal M, SE, M.Si, M.Afin, selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak mengarahkan penulis dalam membuat skripsi ini selama beliau masih ada.

6. Ibu Atika Rizki, SE, M.S.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya memberikan arahan serta kritik guna membantu penulis dalam membuat skripsi ini.
7. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu T. Alvi Mahzura, SE, M.Si, selaku Dosen Sekretaris yang juga telah bersedia untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua sahabat dan teman penulis Andryny, Kannya, Elsa, Hikmah dan Hamdan serta teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan banyak dukungan dan semangat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkannya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Medan, 01 April 2022
Penulis,

JEANDHIKA PUTRI
NPM : 17.833.0146

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 <i>Efficient Market Hypothesis</i>	6
2.1.2 Indeks	7
2.1.3 Investasi	7
2.1.4 Tujuan Investasi	8
2.1.5 Bentuk-bentuk Investasi.....	9
2.1.6 Jenis-jenis Investasi	10
2.1.7 Proses Investasi	11
2.1.8 Macam-macam Instrumen Investasi	12
2.2 Return	14
2.2.1 Definisi Return.....	14
2.3 Saham	16
2.3.1 Definisi Saham.....	16
2.3.2 Indeks Location Quotient 45	18
2.5 Penelitian Terdahulu.....	19
2.6 Kerangka Konseptual	22
2.7 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1 Jenis Penelitian.....	24
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.1.3 Waktu Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel.....	25
3.2.1 Populasi Penelitian.....	25
3.2.2 Sampel Penelitian.....	26
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
3.4 Jenis dan Sumber Data	28
3.4.1 Jenis Data	28

3.4.2	Sumber Data.....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6	Teknik Analisis Data	29
3.6.1	Analisis Deskriptif	29
3.6.2	Analisis dan Uji Hipotesis	30
3.5	Uji Normalitas	30
3.6	Uji Paired Sampel T-test	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Sampel Data Penelitian.....	32
4.2	Analisis Deskriptif.....	32
4.2.1	Analisis Deskriptif Return Saham Location Quotient 45.....	33
4.3	Uji Normalitas	33
4.4	Uji Paired Sampel T-test	34
4.5	Pembahasan	37
4.5.1	Perbedaan Return Sebelum dan Return Sesudah Selama Masa Pandemi Covid19.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		39
5.1	Kesimpulan.....	39
5.2	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....		41
LAMPIRAN.....		43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Return Saham LQ 45	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Paired Sample T-test	35
Tabel 4.4 Model <i>Summary</i> ^b	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penelitian.....	46
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika.....	47
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian... ..	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona virus atau yang sering disebut Covid19, kasus ini pertama kali terjadi di kota Wuhan, China (Rifa'i, Junaidi dan Sari, 2020). Corona ialah penyakit virus yang dapat merusak sistem pernafasan manusia, virus yang gampang menular jika manusia tersebut melakukan kontak fisik dengan orang lain. Selain itu virus ini juga dapat menular melalui cairan dalam tubuh yang keluar seperti bersin dan batuk, gejala umum dari virus ini adalah demam, batuk, pilek, dan sesak nafas. Di Indonesia kasus Covid terdeteksi pertama kali pada 2 Maret 2020, ada dua orang dari warga negara Jepang yang positif dan menular di warga negara Indonesia. Saat itu juga pemerintah melakukan hal untuk mencegah penyebaran virus Covid19 ini, dengan melakukan *physical distancing*, menggunakan masker, meliburkan sekolah, dan melakukan *work from home*.

Pada tanggal 9 April, pandemi mulai menyebar ke beberapa provinsi dan terhitung sampai 34 provinsi terpapar virus corona di Indonesia. Tanggal 20 November 2020, di Indonesia terdapat 488.310 kasus positif menempati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara. Penyakit yang disebabkan oleh corona bisa dikatakan virus sindrom pernafasan akut berat. Angka kematian di Indonesia menempati kedudukan ketiga paling banyak di Asia Tenggara dengan kematian berjumlah 15.678, orang yang telah sembuh berjumlah 410.552, dan menyisahkan 62.080 kasus yang sedang dirawat (Akbar, 2020).

Penyebaran wabah Covid19 yang sangat cepat, memberikan dampak terhadap perekonomian Indonesia. Indonesia melakukan pembatasan kepada masyarakat untuk tidak keluar rumah, sehingga banyak sektor-sektor ekonomi tertentu yang terkena dampak negatif dari virus corona. Beberapa perusahaan yang melakukan tindakan dalam Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), (Nurmasari, 2020).

Kondisi pandemi sangat berdampak di Indonesia, tidak hanya pada kesehatan saja akan tetapi berdampak pada perekonomian global yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di pasar modal. Indeks Harga Saham Gabungan mengalami penurunan dan akan berpengaruh pada harga saham emiten-emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari perdagangan saham mengalami tekanan pada awal Maret 2020. Direktur utama BEI mengungkapkan bahwa IHSG mengalami penurunan sebesar 26,43% sejak awal tahun ke posisi 4.635 pada tanggal 17 April 2020 (CNN, 2020). Tanggal 20-24 April IHSG mengalami penurunan sebesar 2,99% ke level 4.496 (investor.id, 2020).

Di tengah pandemi Covid19 di Indonesia belakangan membuat roda bisnis perlahan kembali berputar sehingga berpeluang terlepas dari ancaman resesi global. Keadaan ini membuat mood pelaku pasar modal membaik sejak awal Juni 2020. IHSG mencatat penguatan 1,98% ke 4.847,51, yang menjadi level tertinggi sejak 7 April. Penguatan bursa kebanggaan Tanah Air ini sekaligus mencatatkan penguatan 5 hari beruntun, menjadi IHSG terpanjang sejak Oktober 2019 silam. Berdasarkan dari data bursa efek indonesia, nilai transaksi Bursa Efek Indonesia (BEI) kemarin nyaris Rp. 12 Triliun, dengan investor asing melakukan aksi bersih Rp.753,81 miliar di pasar regular, total aksi bersih tercatat Rp. 872,35 miliar. Aksi tersebut

menjadi kabar menggembirakan bagi IHSG dalam 2 bulan terakhir (CNBC indonesia TV, 2020).

Corona virus sangat berpengaruh pada menurunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Semua berada diluar prediksi dan bukan hal yang mudah untuk dikendalikan. Sebelum Covid19 pertama di Indonesia, IHSG berada di tanggal 24 Januari pada level 6.244, melemah tanggal 20 Februari ke 5.942, dan terkoreksi lagi tanggal 2 Maret ke level 5.361. Pada tanggal 12 Maret, saat pandemi diumumkan, IHSG turun dari 4,2 persen menjadi 4.937, itu tidak pernah terjadi selama hampir empat tahun terakhir. Dan juga untuk pertama kalinya akibat pandemi Covid19 perdagangan saham ditutup dan dihentikan pada 13 Maret (Haryanto, 2020).

Di Indonesia indeks saham konvensional terdiri dari beberapa indeks saham salah satunya adalah indeks LQ 45 (Hartono, 2016). Indeks saham LQ 45 memiliki jaminan sebagai produk investasi yang banyak diminati investor. Indeks LQ 45 menggunakan 45 emiten yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasae, dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Indeks LQ 45 yang menjadi indeks acuan pasar modal indonesia secara khusus karena Indeks ini memiliki konstituen saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan prospek usaha yang mumpuni bahkan terkoreksi lebih parah 24,67%. Bahkan tercatat terdapat 9 saham konstituen LQ 45 yang masih terdampak parah oleh corona virus yang ditunjukkan dengan koreksi diatas 40% secara YTD (Putra, 2020).

Sebelum masuknya Covid-19 di Indonesia indeks LQ 45 mampu bertumbuh sebesar 3,23% pada akhir tahun 2019 (cnbcindonesia.com). setelah masuknya Covid-19 di Indonesia pada bulan februari 2020, beberapa saham yang tergabung

dalam LQ 45 mengalami penurunan sebanyak 15%. Dari peristiwa tersebut menyimpulkan bahwa pandemi Covid-19 sangat memberikan dampak besar yakni telah menurunkan kinerja Indeks saham LQ 45. Kinerja pasar saham merosot seiring kekhawatiran investor di tengah perlambatan ekonomi dan wabah virus corona. Di Bursa Efek Indonesia, indeks harga saham gabungan tercatat turun 22% sejak awal tahun. Penurunan kinerja IHSG berdampak pula terhadap saham-saham berkapitalis besar yang tergabung dalam LQ 45. Seluruh saham di Indeks LQ 45 ini telah mengalami penurunan. Tercatat penurunan harga saham terbesar terjadi pada saham Waskita Karya (WSKT) yang turun hingga 59,6% sejak awal tahun (Martini dan Djohan, 2020). Maka dari itu hal tersebut jelas berdampak pada ekonomi Indonesia yang akan berpengaruh pada perdagangan saham di Indonesia, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi reaksi Investor yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pada data tersebut corona virus telah memberikan dampak menurunkan kinerja indeks saham LQ 45. Maka hal ini peneliti tertarik untuk melihat adakah pengaruh yang signifikan terhadap pandemi ini terhadap indeks saham LQ 45. Penelitian berkaitan pandemi Corona Virus di Indonesia masih sangat jarang karena kondisi ini masih tergolong baru terjadi di dunia dan Indonesia. Penelitian ini hanya menghubungkan variabel indeks saham LQ 45 sebelum dan sesudah pandemi Covid19, maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Perbandingan Return Investasi Saham Location Quotient 45 Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada return investasis saham indeks LQ 45 sebelum dan selama masa pandemi Covid19?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitaan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada return investasi saham sebelum dan selama masa pandemi Covid19.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran, pemahaman dan wawasan yang lebih luas bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan return investasi saham pada masa pandemi Covid19. Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan investasi dalam pasar modal dan perusahaan yang akan melakukan proses investasi saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Efficient Market Hypothesis*

Efficient Market Hypothesis adalah sebuah teori yang dikemukakan pada tahun 1965 oleh (Fama, 1965). Teori dalam *Efficient Market Hypothesis* ini menyatakan bahwa harga saham yang terbentuk merupakan refleksi dari seluruh informasi yang ada, baik fundamental ditambah *insider information*. Teori EMH menghubungkan antara penyerapan informasi yang ada dengan harga dari suatu saham.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010: 219), pasar modal yang efisien adalah pasar dimana harga semua surat berharga yang diperdagangkan mencerminkan semua informasi yang tersedia. Informasi yang tersedia mencakup semua informasi masa lalu serta informasi terkini dan informasi mengenai opini rasional yang beredar di pasar, sehingga dapat mempengaruhi perubahan harga.

Konsep *Efficient Market Hypothesis* (EMH) yang pada intinya menyatakan bahwa pasar efisien, surat berharga berupa obligasi konversi akan selalu diperdagangkan pada nilai wajarnya (*fair value*) sehingga tidak seorang pun mampu memperoleh imbalan hasil yang tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Harga yang terbentuk dipasar merupakan hasil refleksi dari seluruh informasi yang tersedia (Rahma dan Ervina, 2017).

2.1.2 Indeks

Indeks ialah harga saham yang dinyatakan dalam angka indeks, untuk kepentingan analisis yang berkaitan dengan return saham (Samsul, 2015). Nilai pada Indeks saham dipengaruhi oleh harga saham dalam portofolio indeks tersebut. Makin banyak saham beredar atau makin besar nilainya, makin besar pula bobot saham ketika memengaruhi pergerakan indeks.

2.1.3 Investasi

Investasi dari kata dasar *investment* yang memiliki arti menanam. Dalam bahasa pasar modal dan keuangan, kata investasi dapat juga diartikan dengan penanaman uang atau modal kedalam suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut sebagaimana yang diharapkan. Hakikatnya investasi ialah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2005). Dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI) disebutkan yang dimaksud dengan investasi ialah penanaman uang atau modal di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan, dan jumlah uang atau modal yang ditanam (Shaid, 2022).

Para ahli dibidang investasi memiliki sudut pandangannya masing-masing mengenai cara berfikir tentang investasi. (Rohmaningrum, 2018) menyatakan bahwa investasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber dana yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut (Rohmaningrum, 2018) menyatakan bahwa investasi adalah kegiatan yang memanfaatkan pengeluaran kas pada saat sekarang untuk

mengadakan barang modal guna menghasilkan hasil penerimaan yang lebih besar untuk beberapa tahun kedepannya.

Melakukan investasi ada hal yang harus dipertimbangkan yaitu pengembalian (*return*). Dengan memiliki makna investor menyukai pengembalian tinggi. Return atau tingkat pengembalian merupakan imbalan yang didapatkan dari investasi. (Yuliana, 2010).

Dari beberapa definisi diatas bisa disimpulkan bahwa investasi adalah pengeluaran untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang dengan tujuan untuk menghasilkan keluaran barang atau jasa agar dapat diperoleh manfaat yang lebih besar dimasa yang akan datang, selama dua tahun atau lebih (Rohmaningrum, 2018).

2.1.4 Tujuan Investasi

Investasi yang bertujuan meningkatkan value secara masif untuk jangka panjang dan mendapatkan penghasilan tetap dimasa depan. Investasi menjadi cara menjaga nilai uang dari inflasi, bahkan menjadi sarana menciptakan profit. Dibalik itu para ahli punya pendapat masing-masing pada masa yang akan datang, sebagai berikut:

- a. Martono dan D. Agus Marjito, 2002

Menurut kedua ahli ini, investasi adalah penanaman dana yang dilakukan suatu perusahaan ke dalam suatu aset atau aktiva dengan harapan memperoleh pendapatan pada masa yang akan datang.

- b. Tandelilin, 2010

Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen pada masa yang akan datang sebagai imbalan atas waktu dari risiko yang terkait.

c. Sunariyah, 2010

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapat keuntungan pada masa-masa yang akan datang.

Disamping hal tersebut orang melakukan investasi karena dipicu oleh kebutuhan masa depan. Masih banyak orang yang belum memikirkan kebutuhan masa depannya, seharusnya sudah mulai dipikirkan dari sekarang karena kebutuhan hidup di masa yang akan datang pasti semakin mengalami kenaikan atau semakin mahal. Dengan menyadari kebutuhan yang semakin bertambah tentu harus menyempatkan diri untuk berhemat dan pandai mngelola keuangan, pasti akan melakukan investasi guna memenuhi kebutuhan yang diperlukan itu. Oleh karena masalah ini tidak dapat diprediksi dengan tepat, maka diperlukan perencanaan yang baik dalam menghadapi hidup ini.

2.1.5 Bentuk-bentuk Investasi

Investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset-aset finansial (*financial asset*) dan investasi pada aset-aset riil (*real assets*). Menurut (Rohmaningrum,2018) nvestasi pada aset-aset finansial dilakukan di pasar modal. Sedangkan investasi pada aset-aset riil dapat berbentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan lainnya.

2.1.6 Jenis-jenis Investasi

Pada dasarnya investasi dapat digolongkan kedalam beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut, (Rohmaningrum, 2018) :

1. Investasi berdasarkan pengaruh

Investasi yang didasarkan pada faktor dan keadaan yang memengaruhi atau tidak berpengaruh dari kegiatan investasi. Investasi berdasarkan pengaruh yaitu investasi autonomus (berdiri sendiri) investasi ini yang tidak dipengaruhi tingkat pendapatan memiliki sifat yang spekulatif, misalnya pembelian surat-surat berharga. Dan investasi induced (mempengaruhi-menyebabkan), yakni investasi yang dipengaruhi oleh kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan, misalnya penghasilan transitori (penghasilan yang dapat selain dari bekerja), yaitu bunga tabungan.

2. Investasi berdasarkan sumber pembiayaan

Investasi yang berdasarkan oleh pembiayaan asal atau usul investasi itu memperoleh dana. Bisa dikatakan investasi yang bersumber dana dari dalam negeri (PMDM), investornya dari dalam negeri, dan investasi yang bersumber dari modal asing, pembiayaan investasi bersumber dari investor asing.

3. Investasi berdasarkan tipe

Dengan berdasarkan tipe di dalam aktiva keuangan dibagi menjadi 2 tipe seperti investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung yang dilakukan dengan cara membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan bisa melalui perantara atau dengan cara yang lain. Investasi

tidak langsung dilakukan dengan cara membeli saham dari perusahaan tersebut.

2.1.7 Proses Investasi

Proses dalam berinvestasi dengan bagaimana cara pemodal harus melakukan investasi dalam sekuritas seperti sekuritas apa yang akan dipilih dan seberapa banyak investasi tersebut akan dilakukan. Mengambil keputusan tersebut akan dilakukan. Menurut (Rohmaningrum B. E, 2018) untuk mengambil keputusan tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan tujuan investasi

Dalam memikirkan tujuan untuk berinvestasi, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan ialah return yang diharapkan (*expected of return*), risiko (*risk*) dan ketersediaan jumlah dana yang akan diinvestasikan. Jika dana yang ada mencukupi, maka investor menginginkan return yang maksimal dengan risiko tertentu.

b. Melakukan analisis

Salah satu analisis dalam tahap ini yaitu untuk mengidentifikasi efek yang salah harga, apakah harganya terlalu tinggi atau terlalu rendah. Untuk itu ada dua pendekatan yang dapat digunakan yaitu:

- Pendekatan Fundamental

Analisis fundamental adalah suatu analisa yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan dari perusahaan publik. Pendekatan ini berhubungan dengan kondisi keuangan

perusahaan. Nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Hal ini penting karena nantinya akan berhubungan dengan hasil yang diperoleh. Data yang dipakai dalam analisis fundamental menyangkut data-data historis yaitu data-data yang telah lewat. Analisis ini sering disebut dengan company analysis, didalamnya menyangkut analisis tentang kekuatan dan kelemahan dari perusahaan, bagaimana kegiatan operasionalnya, dan juga bagaimana prospeknya dimasa yang akan datang.

- Pendekatan Tehnikal

Analisis tehnikal yang merupakan sesuatu tehnik analisis yang diketahui dalam dunia keuangan yang digunakan untuk memprediksi trend sesuatu harga saham dengan cara mempelajari informasi pasar yang ada di masa lalu, terutama pergerakan harga serta volume. Analisis ini lumayan kerap dipakai oleh investor, informasi yang digunakan dalam analisis ini berbentuk informasi grafik ataupun program komputer bisa dikenal gimana kecenderungan pasar, sekuritas, ataupun komoditas yang hendak diseleksi dalam berinvestasi. Walaupun biasanya analisis ini digunakan buat analisis jangka pendek ataupun jangka menengah namun sering digunakan buat menganalisis jangka panjang, yang juga didukung dengan data-data lain.

2.1.8 Macam-macam Instrumen Investasi

Banyak orang yang bingung kemana hendak menginvestasikan uangnya. Padahal, saat ini banyak pilihan untuk melakukan investasi. Yaitu sebagai berikut (Paskalia, 2019):

a. Deposito

Deposito adalah bentuk simpanan di bank, yang mirip dengan tabungan namun dengan jangka waktu tertentu. Cara investasi yang paling sederhana, praktis dan mudah. Investasi yang cukup aman karena dana dijamin oleh pemerintah dengan batas tertentu.

b. Logam Mulia (emas)

Seperti zaman dahulu, banyak orang yang membeli emas dalam bentuk perhiasan untuk dijadikan investasi. Berinvestasi dengan emas untuk jangka panjang memungkinkan memperoleh keuntungan yang baik karena selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya.

c. Properti

Berdasarkan dari pengalaman, biasanya masyarakat melakukan jenis investasi yang aman dengan berinvestasi properti seperti tanah, rumah, apartemen, ruko. Dikarenakan harga tanah atau rumah relatif tidak berkurang. Selain potensi nilai jual meningkat, pendapatan dari properti juga bisa dari penyewaan properti tersebut.

d. Bisnis

Membuka usaha baru juga merupakan bentuk dari investasi. Kebanyakan orang memulai bisnis baru adalah selain potensi hasil yang terbatas, juga agar bisa melakukan pekerjaan yang benar-benar disukai, mengembangkan kreatifitas individual dan juga mencapai kemandirian financial.

e. Barang koleksi

Pilihan lain untuk investasi adalah dengan membeli benda-benda koleksi seperti karya seni, lukisan, perangko, uang kunodan sebagainya. Kadang, nilai benda koleksi sangat fantastis. Namun, perlu diingat bahwa nilai untuk barang koleksi meskipun cenderung naik tapi tak terukur dan juga bisa bersifat subjektif.

f. Obligasi

Obligasi adalah surat hutang dengan jangka waktu tertentu. Obligasi dapat diterbitkan oleh perusahaan, pemerintah atau lembaga lainnya, imbalan dari obligasi adalah kupon bunga.

g. Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan dari suatu perusahaan. Membeli saham berarti memiliki sebagian dari perusahaan. Jika, berinvestasi saham akan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham.

2.2 Return

2.2.1 Definisi Return

Tujuan investor berinvestasi adalah memaksimalkan return. Merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2009). Dapat disimpulkan bahwa return merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli.

Tendelilin (2001:47) mengemukakan bahwa return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

Menurut Tendelilin (2001), return saham terdiri dari dua komponen, yaitu:

1. Untung atau rugi modal (*capital gain/loss*) merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor.
2. Imbal hasil (*yield*) merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik dari suatu investasi saham.

Return dapat berupa return realisasi yaitu return yang sudah terjadi, atau return ekspektasian yaitu return yang belum terjadi namun diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. Return realisasi seringnya digunakan sebagai salah satu pengukur dari kinerja perusahaan. Sedangkan return ekspektasian merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa yang akan datang. Perbedaan kedua return ini adalah return realisasi sifatnya sudah terjadi sementara return ekspektasian sifatnya belum terjadi (Jogiyanto, 2014).

Return realisasi dihitung menggunakan data historis dengan pengukuran yang sering digunakan adalah return total. Return total merupakan keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu (Jogiyanto, 2014).

Adapun indikator yang sudah diteliti untuk menentukan persepsi return, yaitu :

1. Keuntungan materi, yaitu dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.
2. Keuntungan batin, yaitu keuntungan yang bisa membuat orang lain senang.

Secara sistematis, perhitungan return saham adalah sebagai berikut:

$$\text{Return} = (Rt) = \frac{pt - pt-1}{pt-1} \quad (\text{Jogiyanto, 2009: 201})$$

Keterangan:

R_t : Return bulan ke-t

P_t : Harga pada bulan ke-t

P_{t-1} : Harga pada bulan sebelum bulan ke-t

2.3 Saham

2.3.1 Definisi Saham

Pada umumnya, saham adalah surat berharga sebagai bukti pernyataan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam perusahaan (Sapto, 2006). Menurut Darmadji (2006:6), saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan di mana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (Martono, 2001:367).

Bentuk saham dibagi menjadi saham biasa (*common stock*) dan saham preferensi (*preferred stock*). Saham biasa (*common stock*) adalah saham yang tidak memperoleh hak istimewa.

Saham bisa mempunyai beberapa karakteristik, antara lain :

1. Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba.
2. Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham (*one share one vote*).
3. Memiliki hak terakhir (*junior*) dalam hal pembagian kekayaan perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) setelah semua kewajiban semua dilunasi.

4. Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proposi sahamnya.
5. Hak untuk memiliki saham baru terlebih dahulu (*preemptive right*).

Saham preferen merupakan saham yang diberikan atas hak untuk mendapatkan dividen dan bagian kekayaan pada saat perusahaan dilikuidasi lebih dahulu dari saham biasa, selain itu mempunyai preferensi untuk mengajukan saran menentukan direksi atau komisaris. Menurut Jogiyanto, Saham preferen mempunyai beberapa karakteristik, antara lain :

1. Memiliki hak lebih dahulu memperoleh dividen.
2. Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditur apabila perusahaan tersebut dibubarkan.
3. Kemungkinan dapat memperoleh tambahan dari pebagian laba perusahaan di samping perusahaan yang diterima secara tetap.
4. Dalam perusahaan dilikuidasi, memiliki hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan di atas pemegang saham biasa setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

Keuntungan yang didapatkan dari memegang saham ini antara lain :

1. Dividen merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.
2. *Rights* merupakan hak untuk memesan efek lebih dahulu yang diberikan oleh emiten

3. *Capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal.

2.3.2 Indeks Location Quotient 45

Indeks LQ 45 merupakan saham yang mempunyai likuiditas tinggi dan juga dipertimbangkan sebagai kapitalisasi pasar saham (Lubis, 2006:159). Indeks LQ 45 adalah indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar yang besar dan fundamental perusahaan yang baik.

LQ 45 menggunakan 45 saham terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap 6 bulan (setiap awal Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah.

Menurut Lubis (2006:159), kriteria seleksi saham LQ 45 adalah sebagai berikut:

1. Termasuk dalam ranking top ke 60 dalam transaksi saham di pasar regular. (digunakan rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir)
2. Ranking didasarkan atas kapitalisasi pasar. (rata-rata 12 bulan terakhir)
3. Telah tercatat di BEI sedikitnya 3 bulan.
4. Kondisi keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhan, frekuensi, dan jumlah transaksi di pasar reguler per hari.

Faktor – faktor yang berperan dalam pergerakan Indeks saham LQ 45, adalah :

1. Tingkat suku bunga SBI sebagai patokan portofolio investasi di pasar keuangan Indonesia.
2. Tingkat toleransi investor terhadap risiko.

3. Saham-saham penggerak indeks (*index mover stocks*) yang notabene merupakan saham berkapitalisasi pasar besar di Bursa Efek Indonesia.

Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap naiknya indeks LQ 45 adalah :

1. Penguatan bursa global dan regional menyusul penurunan harga minyak mentah dunia.
2. Penguatan nilai tukar rupiah yang mampu mengangkat indeks LQ 45 ke zona positif.

2.5 Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis lebih lanjut membahas tentang “Analisis Perbandingan Return Investasi Saham *Location Quotient* 45 Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid19” penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha menelusuri dan menelaah beberapa buku atau karya ilmiah lain yang dapat dijadikan referensi, sumber acuan dan perbandingan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kefi, Taufiq dan sutopo (2020) Sumber : Jurnal	Analisis Return Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)	Penelitian ini akan mengkaji adanya perubahan harga saham khususnya IHSG dan Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesiakibat dari faktor eksternal yaitu dampak dari Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan seluruh negara di dunia. Populasi penelitian adalah seluruh data harian IHSG dan Indeks LQ 45 di (BEI). Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 120 data harian sebelum ada Pandemi Covid-19 dan 120 data harian selama Pandemi Covid-19. Data tersebut diambil dengan melakukan download dari Indonesia Stock Exchange.Untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan Paired Sample Test.Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari return saham dari IHSG antara sebelum dan selama Pandemi Covid-19. sehingga hipotesis 1 (H1) bahwa ada

			perbedaan return saham dari IHSG sebelum dan selama Pandemi Covid-19 diterima. Hasil analisis juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan return saham dari Indeks LQ 45 antara sebelum dengan selama Pandemi Covid-19 sehingga hipotesis 2 (H2) bahwa ada perbedaan return saham Indeks LQ 45 sebelum dan selama Pandemi Covid-19 diterima.
2.	Kusnandar dan Bintari (2020) Sumber : Jurnal	Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman perubahan waktu perdagangan pada transaksi bursa di Bursa Efek Indonesia selama pandemi covid 19. Populasi penelitian adalah semua perusahaan yang masuk ke perusahaan LQ 45 di Bursa Efek pada periode tersebut Februari – Juli 2020 yaitu sebanyak 45 perusahaan. Contoh dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode sensus, artinya jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah anggota populasi. Untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan sampel berpasangan uji. Tes ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya rata-rata perbedaan antara dua kelompok pasangan yang berpasangan (berhubungan). Artinya, sampel tetapi menjalani dua perlakuan yang berbeda. Objeknya penelitian ini adalah abnormal return. Untuk menghitung abnormal return, seseorang harus terlebih dahulu menemukan pengembalian aktual dan pengembalian yang diharapkan. Kehitung pengembalian yang diharapkan menggunakan Model Disesuaikan Pasar pengukuran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman perubahan waktu perdagangan untuk transaksi bursa di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi covid 19.
3.	Cahyani, Permadhy dan Aziz (2020) Sumber : Jurnal	Analisis Return Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko sistematis dan frekuensi perdagangan terhadap return saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga Juli 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria bahwa perusahaan tersebut masuk ke dalam indeks LQ 45 secara berturut-turut selama periode pengamatan dan diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel

			dengan bantuan program E-views 11 dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel risiko sistematis yang diukur dengan beta berpengaruh terhadap return saham, sedangkan frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap return saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga Juli 2020.
4.	Martini dan Djohan (2020) Sumber : Jurnal	Analisis Kinerja Saham LQ 45 Sebelum dan Selama Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) di Indonesia	Penelitian ini menganalisis kinerja saham LQ 45 pada saat sebelum dan selama pandemic covid-19 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan harga saham LQ 45 bulanan di Bursa Efek Indonesia. Analisis menggunakan dua kondisi yang berbeda, yaitu sebelum pandemic dan selama pandemic covid-19 di Indonesia untuk melihat perbedaan kondisi dengan pendekatan kuantitatif dengan menekankan pada pengujian hipotesis. penelitian ini menggunakan teknik penelitian kausal komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja saham LQ 45 yang signifikan sebelum dan selama Pandemi covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai t hitung dari hasil analisis olah data adalah sebesar 3,009 dengan sig 0.004, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Kinerja saham LQ 45 pada bursa saham Indonesia mengalami penurunan selama masa pandemic yang terjadi di Indonesia. Situasi ini menyebabkan banyak perusahaan mengalami kerugian.

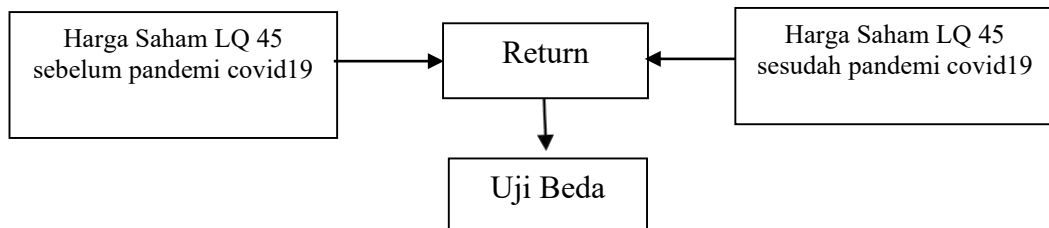
Sumber : website Google Scholar (scholar.google.com)

Dari penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membandingkan return investasi saham. Namun yang membedakan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah analisis statistik yang digunakan sebagai analisis data berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji t (paired sample t-test) untuk membandingkan sample saham LQ 45 sebelum dan selama masa pandemi

Covid19. Penelitian ini terfokus pada perbandingan return investasi saham LQ 45 sebelum dan selama masa pandemi Covid19.

2.6 Kerangka Konseptual

Suatu hubungan yang terjadi antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya berasal dari masalah yang akan diteliti. Agar dapat mengetahui masalah yang akan dibahas, adanya kerangka pemikiran yang dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian dan kerangka berfikir dapat di gambarkan sebagai berikut:



Sumber: Bab 1, Bab 2 (diolah oleh peneliti 2022)

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis bisa dikatakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis belum tentu benar, masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Benar tidaknya suatu hipotesis tergantung hasil pengujian dari data empiris. Diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Maka dari itu berdasarkan kerangka konseptual diatas, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho: tidak terdapat perbedaan yang signifikan *return* investasi saham LQ 45 sebelum dan selama masa pandemi Covid19 pada periode pengamatan.

Ha: terdapat perbedaan yang signifikan *return* investasi saham LQ 45 sebelum dan selama masa pandemi Covid19 pada periode pengamatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *event study*. *Event study* merupakan study yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2010).

Beberapa tahapan dalam melakukan event study, yaitu:

- a. Mengidentifikasi peristiwa (*event*) tertentu dan tanggalnya.
- b. Menentukan rentang waktu studi peristiwa (*event window*) yang merupakan waktu yang akan diamati disekitar *event*.
- c. Menghitung *return* selama waktu tertentu, kemudian dilakukan uji statistik atas *return* tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian tersebut karena untuk menganalisis pergerakan *return* yang terjadi dari bulan ke bulan dengan membandingkan periode peristiwa 34 bulan sebelum adanya pandemi Covid19 (Mei 2016 – Februari 2019) dan 34 bulan sesudah adanya pandemi Covid19 (Maret 2019 – Desember 2021).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan Data yang dikumpulkan diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, serta diakses dari www.finance.yahoo.com.

Objek yang diteliti adalah data *return* saham indeks LQ 45 sebelum dan selama masa pandemi covid19 periode Mei 2016 - Desember 2021.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan September 2019 sampai dengan April 2022. Terdapat rincian kegiatan penelitian yang direncanakan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2019-2022					
		Sept 2019	Des 2019	Jan 2021	Jun 2021	Jan 2022	Apr 2022
1.	Pengajuan Judul	■					
2.	Penyelesaian Proposal		■				
3.	Bimbingan Proposal		■				
4.	Seminar Proposal			■			
5.	Pengumpulan Data				■		
6.	Pengelolaan Data				■		
7.	Seminar Hasil					■	
8.	Sidang Meja Hijau						■

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang memiliki kualitas serta ciri tertentu yang diresmikan oleh peneliti buat dipelajari serta menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini seluruh data bulanan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada dasarnya objek penelitian ini adalah saham yang masuk ke kategori indeks LQ 45 pada masa pandemi Covid-19 selama periode Mei 2016 – Desember 2021.

3.2.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode sample jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) pengertian dari *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi dijadikan sampel, dimana metode pemilihan sampelnya ialah semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian yang digunakan ialah seluruh populasi saham yang terdaftar di bursa efek dengan kategori indeks LQ 45. Sampel yang digunakan adalah data bulanan saham yang masuk kategori indeks LQ 45. Periode waktu pada peneliti ini yaitu bulan Mei 2016 – Februari 2019 dengan pengambilan data sebanyak 34 bulan sebagai indikator sebelum adanya pandemi Covid19 sedangkan bulan Maret 2019 – Desember 2021 dengan pengambilan data 34 bulan sebagai indikator setelah adanya pandemi Covid19.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memperjelas definisi dan memudahkan pengukuran terhadap masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel merupakan fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya atau objek yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu return.

Pengukuran *return*:

Menghitung presentase *return* bulanan saham dengan menggunakan rumus (Jogiyanto,2004):

Rumus *Return*:

Return = capital gain

$$R_t = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t : Return bulan ke-t

P_t : Harga pada bulan ke-t

$P_{t(-1)}$: Harga pada bulan sebelum bulan ke-t

Jika harga investasi sekarang (p_t) lebih tinggi dari harga investasi periode lalu (P_{t-1}) ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*).

Definisi operasional dalam variabel penelitian ini ialah sebagai berikut, penelitian ini mengukur harga saham sebagai variabel. Harga saham merupakan salah satu bentuk efek atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal (bursa efek). Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir (*closing price*) indeks saham yang diperoleh dari harga indeks saham pada penutupan perbulan yang diambil dari per tanggal 31 bulan. Periode waktu pada peneliti ini yaitu bulan Mei 2016 – Februari 2019 dengan pengambilan data sebanyak 34 bulan sebagai indikator sebelum adanya pandemi Covid19 sedangkan bulan Maret 2019 – Desember 2021 dengan pengambilan data 34 bulan sebagai indikator setelah adanya pandemi Covid19.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Rumus
1.	Return	Return adalah imbal hasil dari investasi yang merupakan tujuan dari kegiatan investasi (Jogiyanto, 2007).	$Rt = \frac{pt - pt-1}{pt - 1}$

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan yang dipublikasikan secara umum oleh BEI.

Penelitian ini menggunakan data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada objek dan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data bulanan harga saham (*monthly closing price*) dari Mei 2016 – Desember 2021.

3.4.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung (diperoleh dan diolah oleh pihak lain) melalui perantara. Data sekunder pada penelitian ini adalah laporan data indeks saham LQ 45 bulanan yang dipublikasikan secara umum oleh Bursa Efek Indonesia. Data diambil dari website situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.finance.yahoo.com.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau data yang diperlukan secara langsung dari data sekunder. Penelitian ini menggunakan data *time series*, dimana data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari waktu ke waktu pada suatu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data harga saham indeks LQ 45 (*month closing price*) sebelum dan selama adanya kasus covid19 pada periode pengamatan yaitu dari Mei 2016 - Desember 2021. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Office Excel 2016* dan *SPSS 24*.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, dan diperiksa kebenarannya, maka tahap berikutnya adalah melakukan analisis data kuantitatif guna memperoleh penarikan kesimpulan. Pengujian statistik dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, masalah yang telah dirumuskan tersebut terjawab melalui hipotesis penelitian. Ada beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah statistik untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standar deviasi*), abnormal return, nilai minimum

dan maksimum dari return investasi saham LQ 45 selama periode penelitian Mei 2016 - Desember 2021.

Dalam penelitian ini, data harga saham dicari terlebih dahulu, kemudian dihitung dengan rumus return bulannya menggunakan program Microsoft Excel, kemudian diolah perbandingan antara return investasi saham sebelum dan selama masa pandemi Covi19 melalui program SPSS.

3.6.2 Analisis dan Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah belum merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah belum merupakan jawaban yang empiris dengan data.

3.5 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data agar tidak melanggar asumsi dasar dari alat statistik yang digunakan, yaitu dengan menggunakan *non-parametric test (kolmogrov-smirnov)*. Pengujian normalitas untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan sebagai pangkal tolak pengujian hipotesis merupakan data empirik yang memenuhi asumsi normalitas. Dengan asumsi:

Nilai sig (p) > 0,05, maka data berdistribusi normal

Nilai sig (p) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

3.6 Uji Paired Sampel T-test

Setelah dilakukan uji normalitas, analisis selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menentukan jawaban sementara pada penelitian sesuai atau tidak dengan hasil penelitian, maka data terlebih dahulu dianalisa menggunakan uji t. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Paired Sample t-Test* untuk menguji sampel yang berpasangan. Paired Sample adalah sebuah sampel yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Martini dan Djohan, 2020).

Teknik *Paired Sample t-Test* merupakan metode perhitungan statistik untuk mengetahui perbedaan yang signifikan. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sampel t-test berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) pada harga saham sebelum dan sesudah pandemi Covid19 di Indonesia. Langkah pengujian uji *paired sampel t-test* untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan signifikan, maka digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
 - a. H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan *return* investasi saham LQ45 sebelum dan selama masa pandemi Covid19 pada periode pengamatan.
 - H_a : terdapat perbedaan yang signifikan *return* investasi saham LQ 45 sebelum dan selama masa pandemi Covid19 pada periode pengamatan.
2. Menentukan *return* investasi saham di masa sebelum dan selama pandemi Covid19 selama periode pengamatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui perbandingan return investasi saham pada periode Mei 2016 – Desember 2021 dimana sample yang digunakan yaitu data indeks saham LQ 45 yang menjadi target penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hasil hipotesis penelitian untuk return investasi saham adalah terdapat perbedaan yang signifikan return investasi saham LQ 45 di sebelum dan selama masa pandemi Covid19 selama periode pengamatan. Hasil penelitian dilihat dari performa return saham yang masuk ke kategori LQ 45 selama masa pandemi memiliki performa saham yang menurun karena semua perekonomian dunia mengalami penurunan sehingga berpengaruh terhadap return saham LQ 45 walau saham ini memiliki nilai kapitalisasi pasar yang tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Dengan saran yang dapat disampaikan diperlukan analisis yang sangat lebih luas lagi berkaitan dengan return atau tingkat pengembalian investasi saham selama masa pandemi untuk bisa mengidentifikasi keuntungan dan penurunan saham yang lebih spesifik seperti cara analisis teknikal untuk dapat memprediksi trend suatu harga saham. Selanjutnya meregulasi untuk menarik minat investor dengan

tetap berinvestasi dan situasi pada masa pandemi diharapkan segera berakhir, sehingga tidak ada lagi pembatasan pada suatu kegiatan. Maka akan membuat kegiatan bisnis dapat berjalan seperti semula tanpa adanya ketakutan pada wabah virus Covid19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R. (2017). *Does Stock Option Force Bid-Ask Spread and Abnormal Return?. International Research Journal of Finance and Economics*. (161):96-104.
- Akbar, J. (2020). Emas yang Semakin Berkilau di Masa Pandemi Virus Corona. www.kompas.com. Diakses pada 25 November 2020 jam 13.34 WIB.
- Frankel, J. A. (2014). Bagaimana Eksportir Komoditas dapat mengurangi kebijakan fiskal dan moneter procyclical. seri Makalah Penelitian Fakultas HKS RWP11-105. Sekolah Pemerintahan John F. Kennedy. Universitas Harvard.
- Gunawan, A. (2020). Harga Emas Global Labil, Emas Antam Naik Goceng. www.cbnindonesia.com. Diakses pada 18 November 2020 jam 18.06 WIB.
- Halim, A. (2005). Analisis Investasi, Salemba Empat, Jakarta.
- Haryanto, (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *The Indonesian Journal of Development Planning*. 4(2):151-163.
- Heze, E. (2019). Harga Indeks Saham Dunia. www.sahamgain.com. Diakses pada 25 November 2020 jam 14.59 WIB.
- Jaiswal, U. K. dan Voronina, V. (2011). Hubungan Antara Emas dan Pengembalian Saham: Empiris bukti dari BRICs, MS. Skripsi. Keuangan. Umea University. Swedia.
- Jogiyanto, (2000). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Kurniawan, I. (2019). Analisis Keuntungan Investasi Emas dengan IHSG. *Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*. 3(2):16-21.
- Khuron, T. (2015). Kajian Perbandingan Tingkat Pengembalian Risiko antara Investasi Emas dan Saham Syariah. *Signifikan Jurnal Ilmu Ekonomi*. 4(1).
- Martono dan Marjito, D. A. (2005). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Pransuamitra, P. A. (2020). Awas Kebanting! Jangan ‘Ugal-Ugalan’ Menyambut New Normal. CNBC indonesia TV. www.cnbcindonesia.com . Diakses pada 22 November 2020 jam 11.30 WIB.
- Putra, A dan Heykal, M. (2013). Analisis Perbandingan Investasi Saham, Emas dan Obligasi. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bina Nusantara. Jakarta.
- Reny, W.A. dan Yudhinanto. (2018). Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Kurs, Harga Emas Dunia, Indeks Dow Jones dan Indeks Hang Seng Terhadap IHSG. *Jurnal Ekonomi*. 20(1):67-79.
- Rifa'i, M. H., Junaidi., dan Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *E-JRA* 9(6):41-51.

- Robiyanto, R. (2018). Pengaruh Harga Emas perubahan, Nilai Tukar USD/IDR dan Kurs Bank Indonesia (BI) pada *Return* Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Return* Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 20(1):45-52.
- Rohmaningrum, B. E. (2018). Analisis Perbandingan *Return* Investasi Saham dengan Emas di PT Aneka Tambang Tbk. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ekonomi Islam. UIN Walisongo. Semarang.
- Suryomurti, W. (2011). *Super Cerdas Investasi Syariah*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: PFE.
- Utama, O. Y. dan Puryandani, S. (2020). Pengaruh BI *Rate*, USD terhadap Kurs IDRE dan Harga Emas terhadap *Return* Saham yang Tercatat di Indeks SRI KEHATI. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 11(1):39-44.
- Utami, S. (2013). Estimasi Pengaruh Indeks Saham Gabungan (IHSG), Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia terhadap Perubahan Harga Emas Indonesia. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Wahyuni. dan Nur, A. (2014). Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Indonesian Applied Economics*. 4(1):129-146.
- Wijiyantoro. dan Deny, R. (2013). Analisis Perbandingan Risiko dan Return Saham Jakarta Islamic Index dan LQ 45 Periode Januari 2012-2013. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Walisongo. Semarang.
- Widjanarko, H., Suratna. dan Utomo, H. S. 2020. *Pengaruh Harga Emas dan Suku Bunga terhadap Kinerja Saham (Studi Perusahaan Manufaktur di Indonesia selama Pandemi Covid-19)*. *Proceeding on Economic and Business Series*. 1(1):112-117.
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

No	Tahun	Bulan	Closing_Price	Return
1	2016	Mei	820	
2		Juni	861	0.05
3		Juli	893	0.04
4		Agustus	925	0.04
5		September	922	(0.00)
6		Oktober	927	0.01
7		November	857	(0.08)
8		Desember	885	0.03
9	2017	Januari	877	(0.01)
10		Februari	893	0.02
11		Maret	922	0.03
12		April	941	0.02
13		Mei	958	0.02
14		Juni	-	(1.00)
15		Juli	974	#DIV/0!
16		Agustus	977	0.00
17		September	979	0.00
18		Oktober	992	0.01
19		November	992	(0.00)
20		Desember	1,079	0.09
21	2018	Januari	1,106	0.02
22		Februari	1,100	(0.00)
23		Maret	-	(1.00)
24		April	958	#DIV/0!
25		Mei	954	(0.01)
26		Juni	909	(0.05)
27		Juli	934	0.03
28		Agustus	952	0.02
29		September	946	(0.01)
30		Oktober	923	(0.02)
31		November	966	0.05
32		Desember	-	(1.00)

33	2019	Januari	1,039	
34		Februari	1,006	(0.032)
35		Maret	1,019	0.013
36		April	1,019	0.000
37		Mei	983	(0.036)
38		Juni	1,014	0.032
39		Juli	1,022	0.008
40		Agustus	996	(0.026)
41		September	968	(0.028)
42		Oktober	985	0.017
43		November	957	(0.028)
44		Desember	1,014	0.060
45	2020	Januari	962	(0.05)
46		Februari	880	(0.09)
47		Maret	691	(0.21)
48		April	714	0.03
49		Mei	726	0.02
50		Juni	756	0.04
51		Juli	803	0.06
52		Agustus	824	0.03
53		September	737	(0.11)
54		Oktober	791	0.07
55		November	883	0.12
56		Desember	935	0.06
57	2021	Januari	912	(0.02)
58		Februari	945	0.04
59		Maret	903	(0.04)
60		April	894	(0.01)
61		Mei	889	(0.01)
62		Juni	845	(0.05)
63		Juli	823	(0.03)
64		Agustus	866	0.05
65		September	895	0.03

66		Oktober	953	0.06
67		November	931	(0.02)
68		Desember	931	0.00

Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik

Tabel Statistik Deskriptif Return Saham LQ 45

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
RETURN SEBELUM	35	.23	-.11	.12	.07	.0020	.00782	.04625	.002	.026	.398	.666	.778
RETURN SESUDAH	35	.230	-.110	.120	.139	.00397	.008054	.047650	.002	-.050	.398	.301	.778
Valid N (listwise)	35												

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
RETURN SEBELUM	35	.23	-.11	.12	.07	.0020	.00782	.04625	.002	.026	.398	.666	.778
Valid N (listwise)	35												

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
RETURN SESUDAH	35	.230	-.110	.120	.139	.00397	.008054	.047650	.002	-.050	.398	.301	.778
Valid N (listwise)	35												

Hasil Uji Normalitas Return Sebelum

Descriptives

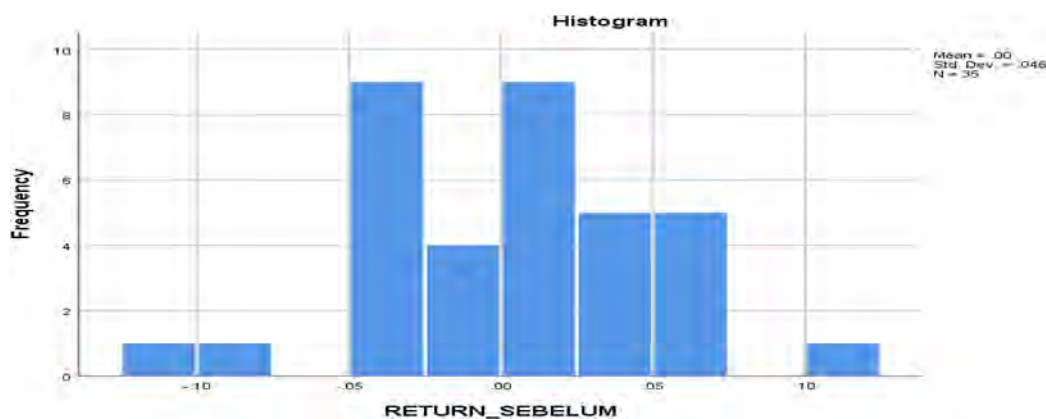
		Statistic	Std. Error	
RETURN_SEBELUM	Mean	.0020	.00782	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.0139	
		Upper Bound	.0179	
	5% Trimmed Mean	.0023		
	Median	.0000		
	Variance	.002		
	Std. Deviation	.04625		
	Minimum	-.11		
	Maximum	.12		
	Range	.23		
	Interquartile Range	.06		
	Skewness	.026	.398	
	Kurtosis	.666	.778	

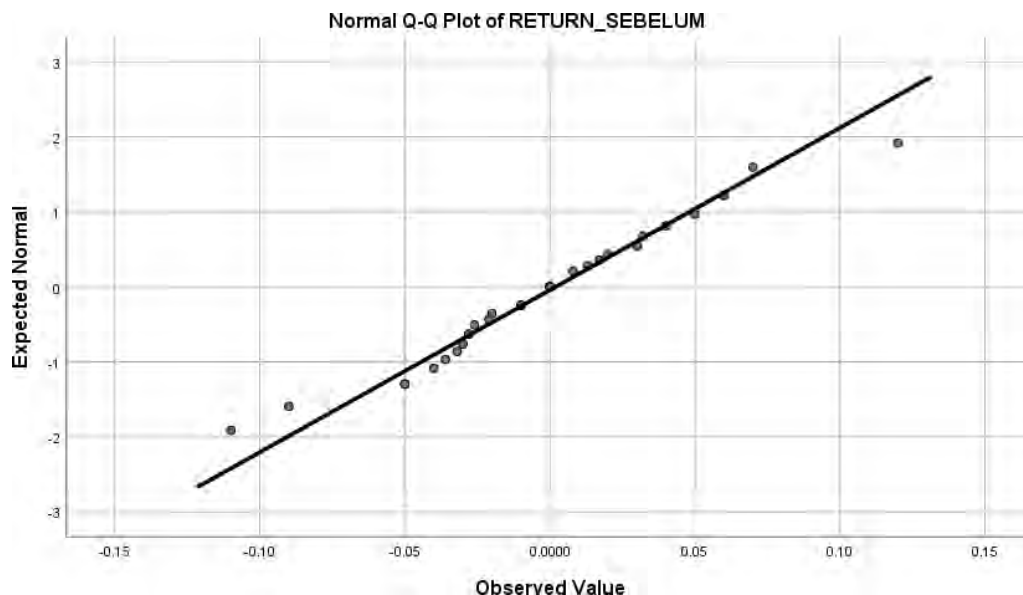
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RETURN_SEBELUM	.088	35	.200*	.983	35	.842

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction





Hasil Uji Normalitas Return Sesudah

Descriptives

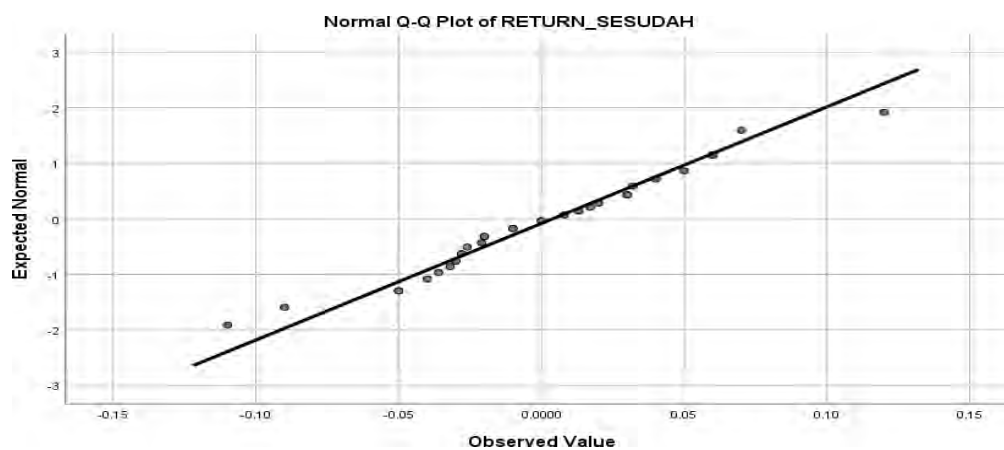
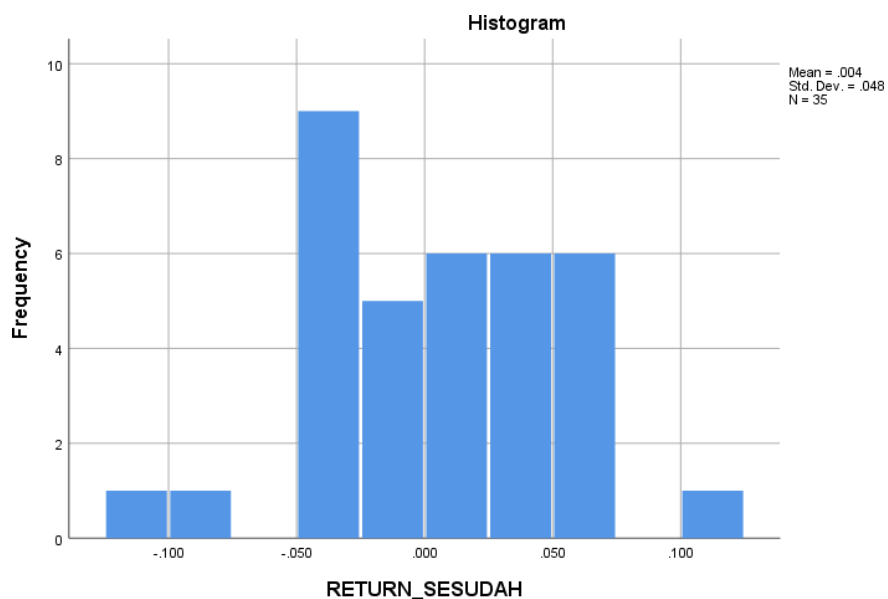
		Statistic	Std. Error	
RETURN_SESUDAH	Mean	.00397	.008054	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.01240	
		Upper Bound	.02034	
	5% Trimmed Mean	.00457		
	Median	.00000		
	Variance	.002		
	Std. Deviation	.047650		
	Minimum	-.110		
	Maximum	.120		
	Range	.230		
	Interquartile Range	.068		
	Skewness	-.050	.398	
	Kurtosis	.301	.778	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RETURN_SESUDAH	.093	35	.200*	.980	35	.755

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Hasil Uji Normalitas Return Sebelum dan Return Sesudah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RETURN_SEBELUM	RETURN_SESUDAH
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0020	.00397
	Std. Deviation	.04625	.047650
Most Extreme Differences	Absolute	.088	.093
	Positive	.088	.093
	Negative	-.073	-.079
Test Statistic		.088	.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Sampel Paired T-test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	RETURN_SEBELUM	.0020	35	.04625	.00782
	RETURN_SESUDAH	.00397	35	.047650	.008054

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	RETURN_SEBELUM & RETURN_SESUDAH	35	.969	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	RETURN_SEBELUM - RETURN_SESUDAH	-.002000	.011832	.002000	-.006064	.002064	-1.000	34	.324

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.969 ^a	.938	.936	.01166	.938	502.232	1	33	.000	1.838

a. Predictors: (Constant), RETURN_SESUDAH

b. Dependent Variable: RETURN_SEBELUM

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



Scanned with CamScanner